

**STUDI DESKRIPTIF
TENTANG FUNGSI LEGISLASI DPRD KOTA KUPANG
TAHUN 2019 - 2024
(Studi Kasus tentang Keterlibatan Legislator Perempuan dalam Fungsi
Legislasi)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Mencapai Gelar Serjana Ilmu Pemerintahan**



OLEH:

**YOHANA ANDRIANI
NIM (41120071)**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2024

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, 2024

STUDI DESKRIPTIF

TENTANG FUNGSI LEGISLASI DPRD KOTA KUPANG TAHUN 2019-2024

(Studi Kasus Tentang Keterlibatan Legislator Perempuan Dalam Fungsi Legislasi)

DISUSUN OLEH:

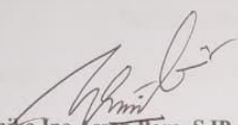
YOHANA ANDRIANI

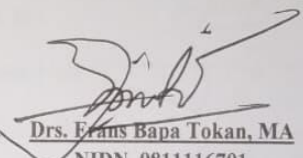
NIM: 41120071

DIPERIKSA OLEH:

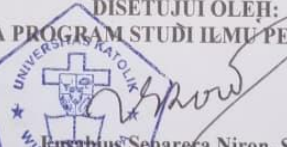
PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.Si
NIDN. 0807127101


Drs. Frans Bapa Tokan, MA
NIDN. 0811116701

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN



Eusebius Separeira Niron, S.IP., M.IP
NIDN. 1527128301

DISAHKAN OLEH:
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Drs. Frans Bapa Tokan, MA
NIDN. 0811116701

PERNYATAAN ORSINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohana Andriani

Nomor Registrasi : 41120071

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (Skripsi) dengan judul:

STUDI DESKRIPTIF TENTANG FUNGSI LEGISLASI DPRD KOTA KUPANG TAHUN 2019-2024 (Studi Kasus Tentang Keterlibatan Legislator Perempuan dalam Fungsi Legislasi)

Adalah benar-benar karya sendiri yang dibimbing oleh Ibu Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku pembimbing II. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum yang berlaku.

Kupang, 10 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Yohana Andriani, S.IP

MOTTO

**“Ketika Saya Merasa Ingin Berhenti dan Menyerah Saya Akan
kembali Berpikir tentang Mengapa Saya Memulainya dan
Berapa Banyak Persoalan yang Sudah Berhasil Saya Hadapi”**

(Refleksi Pribadi)

Yohana Andriani

PERSEMBAHAN

Puji syukur kupanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekuranganya. Segala ucapan terima kasih karena telah menghadirkan orang-orang yang berarti di sekeliling saya, yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat saya kerjakan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku yang tercinta Bapak Gergorius Gahin Tokan dan Mama Sri Lestari yang memberikan segala pengorbanan dalam membesarkan, mendidik dan membiayai pendidikan saya. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dorongan, kasih sayang sehingga saya mampu menulis skripsi ini dengan baik.
2. Adik tersayang Grasiela Caroline dan Fransiska Cristine yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa kepada penulis dengan caranya masing-masing. Terimakasih untuk bantuan dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan dan membuka jalan bagi kalian.
3. Almamater tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “STUDI DESKRIPTIF TENTANG FUNGSI LEGISLASI DPRD KOTA KUPANG TAHUN 2019 – 2024 (Studi Kasus tentang Keterlibatan Legislator Perempuan dalam Fungsi Legislasi)” Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis sungguh menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak berlangsung secara sendirian akan tetapi merupakan suatu rangkaian yang melibatkan beberapa pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan
4. Veronika I. A Boro, S.IP, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku pembimbing II, yang tak henti-hentinya memberikan semangat, waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Penguji atau pembahas I, Bapak Drs. Mikael Thomas Susu, M.Si dan penguji atau pembahas II Bapak Didimus Dedi Dhosa, S.FIL., MA yang telah memberikan banyak masukan demi menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak Eusabius Separera Niron, S.IP.,M.IP selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis mulai dari awal hingga akhir kuliah.
7. Seluruh staf pengajar pada Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Ibu Tata Usaha bersama Staf yang selalu dengan setia memberikan pelayanan administrasi khususnya Ibu Dian Lamanepa dan Ibu Serlin Woda yang melayani urusan administrasi Program Studi Ilmu Pemerintahan.
9. Para Informan penelitian di DPRD Kota Kupang dan Sekertaris Dewan yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis selama melakukan penelitian.
10. Terimakasih untuk sahabat : Putry Amanda, Kakak Ellen, Nonac dan Kakak Vian Gelu yang selalu memberikan motivasi untuk penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Pemerintahan angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang selama ini selalu bersama-sama dengan penulis dalam setiap rangkaian perkuliahan maupun dalam berbagai moment kebersamaan.

12. Semua pihak yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu dengan caranya masing-masing yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Awal dan akhir suatu kehidupan berasal dari Sang Pencipta, untuk itu sebagai akhir dari rasa hormat dan terimakasih ini, penulis menyampaikan Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Berkat dan Rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga karya tulis ini dapat terselesai dengan baik. Akhirnya penulis dengan rendah hati menantikan sumbangan pikiran dari para pembaca, demi perbaikan dan penyempurnaan karya tulis ini.

Kupang, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMABAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Fungsi Legislatif	12
2.2.2 Fungsi Legislasi DPRD.....	16
2.2.3 Keterwakilan Perempuan dalam Politik.....	20
2.2.4 Keterwakilan Legislator Perempuan dalam Fungsi Legislasi	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Operasionalisasi Variabel	25
3.3 Penentuan Informan Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan dan Validasi Data.....	27
3.5 Keabsahan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB IV RUANG LINGKUP DAN OBYEK PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.1.1 Sejarah Kota Kupang	29
3.1.2 Sejarah DPRD Kota Kupang.....	32
3.1.3 Luas dan Batas Wilayah Kota Kupang.....	33
3.1.4 Keadaan Demografi Kota Kupang.....	34
3.2 Deskripsi Objek Penelitian.....	36
3.2.1 Fungsi, Tugas dan Wewenang Serta Hak dan Kewajiban DPRD Kota Kupang	36
3.2.2 Fraksi-Fraksi	40

3.2.3 Alat Kelengkapan Dewan DPRD Kota Kupang	42
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN	56
5.1 Pembahasan dan Persetujuan	56
5.1.1 Ikut Terlibat dalam Pembahasan	58
5.1.2 Mengemukakan Pendapat, Dukungan, dan Bantahan	60
5.2 Pengajuan Usul Rancangan Perda	66
5.2.1 Ikut Terlibat dalam Pembahasan Usul Rancangan Perda	66
5.2.2 Rekomendasi Usulan Rancangan Perda	69
5.3 Penyusunan Program Pembentukan Perda	73
5.3.1 Ikut Terlibat dalam Penyusunan Program Pembentukan Perda	74
5.3.2 Proses Penyusunan Program Pembentukan Perda	77
BAB VI PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan.....	85
6.1.1 Pembahasan dan Persetujuan	85
6.1.2 Pengajuan Usul Rancangan Perda.....	85
6.1.3 Penyusunan Program Pembentukan Perda	86
6.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Caleg Perempuan Yang Terpilih Dalam Pemilihan DPRD Kota Kupang Periode 2019 – 2024	3
Tabel 2 Jumlah dan Persentase Penduduk Dirinci menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kota Kupang Tahun 2017	33
Tabel 3 Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kupang tentang Program Pembentukan Peraturan Daerah Kota Kupang Tahun 2018.....	77
Tabel 4 Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kupang tentang Program Pembentukan Peraturan Daerah Kota Kupang Tahun 2019	77
Tabel 5 Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kupang. Program Pembentukan Peraturan Daerah Kota Kupang Tahun 2022	78
Tabel 6 Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kupang. Program Pembentukan Peraturan Daerah Kota Kupang Tahun 2023	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kantor DPRD Kota Kupang.....	32
Gambar 2 Daftar Hadir Sidang Paripurna DPRD Kota Kupang, 29 Mei 2023...	62
Gambar 3 Daftar Hadir Sidang Paripurna DPRD Kota Kupang, 29 Mei 2023...	63
Gambar 4 Rapat sidang Paripurna DPRD Kota Kupang.....	69

ABSTRAK
STUDI DESKRIPTIF
TENTANG FUNGSI LEGISLASI DPRD KOTA KUPANG
TAHUN 2019 - 2024
(Studi Kasus tentang Keterlibatan Legislator Perempuan dalam Fungsi Legislasi)
Yohana Andriani
Program Studi Ilmu Pemerintahan
Universitas Widy Mandira Kupang
yohanaandriani29@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pelaksanaan Fungsi Legislasi di DPRD Kota Kupang. Rumusan masalah dari penulisan skripsi ini adalah bagaimana Peran Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pelaksanaan Fungsi Legislasi di DPRD Kota Kupang. Dalam penelitian ini teori yang digunakan sebagai analisis dalam penelitian ini menggunakan teori keterwakilan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari para informan secara langsung sedangkan data sekunder diperoleh dari data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian berupa literature, penelitian terdahulu dan buku. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan legislator perempuan dalam fungsi legislasi dapat diukur melalui tiga aspek yaitu pembahasan dan persetujuan, pengajuan usul rancangan Peraturan Daerah, dan penyusunan program pembentukan Peraturan Daerah. Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan persetujuan dapat dilihat bahwa keterwakilan perempuan masih sangat minim dikarenakan jumlah perempuan yang hanya ada satu dalam badan pembentukan peraturan daerah (Bapemperda). Namun dalam tahap pengajuan usul rancangan Peraturan Daerah dalam sidang Paripurna semua anggota terlibat dan ikut dalam pembahasan. Setelah melakukan pembahasan semua anggota juga ikut terlibat dalam penyusunan program pembentukan Peraturan Daerah, tetapi karena kuantitas dari anggota perempuan masih kurang sehingga produk Peraturan Daerah yang dihasilkan belum efektif. Pada saat ini produk Perda yang dihasilkan sudah baik tapi sampai sekarang belum ada Peraturan Daerah yang diusulkan terkait kepentingan perempuan. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa keterwakilan anggota legislatif perempuan dalam pelaksanaan fungsi legislasi diharapkan mampu menyuarakan aspirasi dari yang telah diterima namun hingga saat ini keterwakilan perempuan dalam fungsi legislasi masih sangat kurang dilihat dari kuantitas sehingga dalam proses pembahasa Peraturan Daerah juga sepenuhnya belum efektif. Dari kesimpulan diatas dapat diberikan saran yaitu anggota perempuan harus mampu menyampaikan argumen atau gagasannya dalam setiap rapat, khususnya jika berkaitan dengan hak-hak perempuan dan anak agar kedepannya dapat diciptakan Peraturan Daerah yang memenuhi kepentingan perempuan dan anak.

Kata kunci: keterwakilan Perempuan, Fungsi Legislasi

ABSTRACT

DESCRIPTIVE STUDY CONCERNING THE FUNCTIONS OF THE KUPANG CITY DPRD LEGISLATIVE YEAR 2019 - 2024 (Case Study of Female Legislators' Involvement in Legislative Functions)

Yohana Andriani

Government Science Study Program

Widya Mandira University Kupang

yohanaandriani29@gmail.com

ABSTRACT

This writing aims to describe and analyze the role of female legislative members in carrying out legislative functions in the Kupang City DPRD. The formulation of the problem for writing this thesis is the role of female legislative members in carrying out legislative functions in the Kupang City DPRD. In this research, the theory used for analysis in this research uses representation theory. The method used is a qualitative descriptive method. The data sources used are primary and secondary data. Primary data was obtained from informants directly, while secondary data was obtained from data related to research variables in the form of literature, previous research and books. The research results show that the involvement of female legislators in the legislative function can be measured through three aspects, namely discussion and approval, submission of proposed draft Regional Regulations, and preparation of the Regional Regulation formation program. Based on the results of discussions and analysis of approvals, it appears that women's representation is still very minimal because there is only one woman in the regional regulatory formation body (Bapemperda). However, at the stage of submitting the proposed draft Regional Regulation at the Plenary Meeting, all members were involved and took part in the discussion. After discussions, all members were also involved in preparing the program for the formation of Regional Regulations, but because the number of female members was still insufficient, the resulting Regional Regulation product was not yet effective. Currently the regional regulations produced are good, but to date there have been no proposals for regional regulations related to women's interests. From the research results, it is concluded that the representation of women legislative members in carrying out legislative functions is expected to be able to voice the aspirations that have been received, however, until now women's representation in legislative functions is still limited. very lacking in terms of quantity so that the process of discussing Regional Regulations is not yet fully effective. From the conclusion above, the advice that can be given is that female members must be able to convey their arguments or ideas at every meeting, especially if they relate to the rights of women and children so that in the future regional regulations that comply can be created. interests of women and children.

Keywords: Women's Representation, Function of Legislation